



Journal of Human And Education

Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 1212-215

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi: Sosialisasi Nilai *Personal Value* dalam Kaitannya dengan Etika Kerja bagi Siswa SMK Sebelum Melaksanakan Praktik Kerja Industri

Hery Verianto The

Universitas Widya Dharma Pontianak

Email: heryveriantothe@gmail.com

Abstrak

Pemahaman terhadap *personal value* (nilai personal) sangat penting bagi generasi Z dalam era saat ini sebab terdapat perbedaan pandangan yang signifikan dalam arti kerja antara generasi *baby boomer* dan milenial dengan generasi Z. Pemahaman ini akan berpengaruh pada etika kerja ketika siswa SMK melaksanakan Praktik Kerja industri. Tulisan ini menyoroti pentingnya peran nilai personal dalam kaitannya dengan peningkatan etika kerja. Kegiatan ini didahului dengan mengajukan kuesioner kepada peserta sebelum pemaparan materi. Hasil yang diperoleh adalah 60% Siswa kurang paham, 5% yang cukup paham dan 35% yang tidak paham terhadap peran nilai personal terhadap etika kerja. Setelah dilakukan sosialisasi, hasil yang diperoleh adalah 50% Siswa paham, 40% cukup paham dan sisanya 10% kurang paham.

Kata Kunci: *Personal Value, Etika Kerja, Pratik Kerja Industri*

Abstract

Recently understanding about personal value is critical among generation Z since there are significantly different point of view on the way of performing job between baby boomer and millennial generation and generation Z. Such understanding will impact Vocational Student when they start doing their industrial working practices. This article highlights the importance of personal value role in increasing work ethics. Before presenting the material, we first provided questionnaires to 80 participants. The result showed that 60% of the participants has less understanding, 5% have enough understanding and the rest 35% have no understanding at all. After the presentation, we then distributed questionnaires and the result showed quite significant about the material we presented, 50% have understanding, 40% have enough understanding and the rest 10% have no understanding.

Keywords: *Personal Value, Work Ethics, Industrial Work Practices*

PENDAHULUAN

Menurut Habe & Ahiruddin (2017), tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara dengan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Hal ini tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Dengan demikian, kami berharap dapat membantu setiap siswa untuk mencapai potensi penuh mereka sehingga mereka dapat melanjutkan kehidupan yang memuaskan sebagai anggota masyarakat yang berkontribusi sebagai anggota masyarakat yang suci, sehat, berpengetahuan luas, cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab. Sebagai komponen penting dari infrastruktur pendidikan negara, sekolah menengah kejuruan melatih siswa untuk menjadi pekerja terampil yang dapat beradaptasi dengan tuntutan ekonomi saat ini. Salah satu program yang membedakan SMK dengan sekolah sejenis adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang membantu siswa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya (Rahmatullah et al., 2021).

PKL adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada bagaimana mengajarkan bagaimana para ahli menangani tugas-tugas yang kompleks di dunia kerja. Ini adalah cara belajar secara langsung melalui pengalaman untuk memperoleh kompetensi yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki peserta didik di tempat kerja. Sikap sangat penting di tempat kerja. Pengetahuan dan keterampilan dapat dipelajari dalam waktu singkat, namun sikap dan perilaku perlu waktu yang lama untuk dibentuk meskipun dapat diubah (Finegan, 1994) dan selalu dipengaruhi banyak faktor. Oleh karena itu sangat penting sikap bagi siswa SMK ketika melaksanakan PKL agar mampu selaras dengan etika kerja yang dibutuhkan dunia kerja. Semua

karyawan di perusahaan berpegang teguh pada etika kerja, yang berfungsi sebagai pedoman yang kuat bagi mereka (Sahadi et al., 2021). Secara singkat dapat dikatakan bahwa etika kerja merupakan serangkaian nilai yang berpusat pada arti pentingnya bekerja yang direfleksikan dalam keinginan untuk bekerja keras, atau dengan kata lain merupakan serangkaian nilai dan keyakinan mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam bekerja.

Personal value merupakan keyakinan yang dipegang kuat oleh seseorang karena hidup seseorang itu dibentuk oleh nilai yang dipilih sebagai prioritas yang tercermin dari kepribadian dan perilakunya serta diwujudkan melalui kata-kata dan tindakan. Pemahaman yang lebih dalam terhadap *personal value* akan menjadikan seseorang lebih otentik, meningkatnya self-awareness, berdampak pada hasil pencapaian dan dapat meningkatkan kualitas hidup. *Personal value* terdiri dari nilai terminal dan nilai instrumental. Nilai terminal berarti hasil akhir sesuatu yang diinginkan seseorang, sasaran yang akan dicapainya selama hidupnya, dan mempengaruhi pandangan, pola, dan cara berpikir mereka. Sementara itu, nilai instrumental merujuk pada mode perilaku atau alat yang digunakan untuk mencapai nilai terminal (Robbins & Judge, 2019).

Dari uraian tersebut di atas, jelaslah bahwa *personal value* berperan penting dalam dunia kerja yang akan berpengaruh pada etika kerja. Oleh karena itu penting bagi siswa SMK sebagai generasi Z untuk memahami *personal value* yang dimiliki agar dapat selaras dengan etika kerja ketika melaksanakan PKL. Sosialisasi *personal value* dalam kaitannya dengan etika kerja sangat penting untuk diberikan kepada siswa SMK sebelum PKL dilaksanakan sebagai persiapan awal yang diwujudkan melalui perbekalan praktik kerja industri. Outcome dari praktik kerja industri diharapkan

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Katolik Santa Maria Pontianak yang merupakan salah satu SMK Swasta Katolik dengan akreditasi Unggul berdasarkan Badan Akreditasi Nasional (BAN). Sasaran kegiatan ini adalah semua siswa yang akan mengikuti Praktik Kerja industri pada semester tersebut yang berjumlah 80 orang siswa. Teknik penyampaian dilakukan melalui peninjauan pemahaman *Personal Value* dan Etika Kerja sebelum dan sesudah kegiatan dilakukan. Saat penyampaian materi dilakukan sesi interaktif (komunikasi dua arah) dengan peserta. Saat sesi tanya jawab ini peserta sangat antusias untuk mengetahui lebih dalam tentang materi yang disampaikan. Adapun materi yang disampaikan mencakup pengenalan etika kerja, pentingnya etika kerja, etika kerja yang perlu dikembangkan, arti nilai personal, jenis nilai personal dan beberapa nilai personal yang penting.

HASIL

Proses kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh Kepala Sekolah dan sesi foto bersama sebelum acara dimulai. Selanjutnya, siswa ditanyai tentang pemahaman mereka tentang materi yang akan disampaikan.



Gambar 1. Foto Bersama Sebelum Pemaparan Materi



Gambar 2. Saat Pemaparan Materi

Hasil pengumpulan data sebelum pemaparan materi untuk mengetahui Tingkat pemahaman siswa mengenai etika kerja dan *personal value* diperlihatkan pada Table 1 berikut:

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum Pemaparan Materi

Kategori	Persentase
Sangat Paham	0 %
Paham	0 %
Cukup Paham	5 %
Kurang Paham	60 %
Tidak Paham	35 %

Tabel 1 memperlihatkan bahwa Tingkat pemahaman siswa mengenai etika kerja dan *personal value* mayoritas adalah kurang paham sebesar 60%, selebihnya termasuk kategori kurang paham sebesar 10%, tidak paham sebesar 30%, sangat paham dan paham masing-masing 0%. Setelah pemaparan materi dan tanya jawab (interaktif) dengan para siswa yang dengan antusias mengajukan berbagai pertanyaan kemudian diajukan lagi pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Pemahaman Siswa Setelah Pemaparan Materi

Kategori	Persentase
Sangat Paham	0 %
Paham	50 %
Cukup Paham	40 %
Kurang Paham	10 %
Tidak Paham	0 %

Tabel 2 tersebut di atas memperlihatkan Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan masuk kategori paham sebesar 50%, kategori cukup paham sebesar 40% dan kurang paham sebesar 10%. Selebihnya kategori sangat paham dan tidak paham masing-masing sebesar 0%. Hal ini memperlihatkan bahwa para peserta mulai memiliki pengetahuan sebagai persiapan awal memasuki praktik kerja industri

SIMPULAN

Perbekalan kepada siswa SMK Katolik Santa Maria Pontianak perlu diberikan khususnya terkait dengan *personal value* yang dimiliki dan etika kerja sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Industri agar siswa benar-benar siap ketika masuk dalam dunia kerja. Hasil sosialisasi peran *personal value* dalam kaitannya dengan etika kerja bagi siswa SMK Katolik Santa Maria Pontianak mendapat respon antusias dan positif yang diperlihatkan melalui pertanyaan yang banyak dari siswa dan perbandingan hasil sebelum dan setelah pemaparan materi.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMK Katolik Santa Maria Pontianak yang telah memberikan kesempatan untuk sosialisasi materi *personal value* dan etika kerja bagi siswa yang akan menjalani Praktik Kerja industri. Dengan predikat akreditasi yang disandang saat ini akan terus menghasilkan anak didik yang selaras dengan tuntutan dunia kerja dan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieli, S., Sagiv, L., & Roccas, S. (2020). Values at Work: The Impact of Personal Values in Organisations. *Applied Psychology*, 69(2), 230–275. <https://doi.org/10.1111/apps.12181>
- Finegan, J. (1994). The impact of personal values on judgments of ethical behaviour in the workplace. *Journal of Business Ethics*, 13(9), 747–755. <https://doi.org/10.1007/BF00881335>
- Habe, H., & AHIRUDDIN, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Mashlah, S. (2015). the Role of People'S Personal Values in the Workplace. *International Journal of Management and Applied Science*, 1, 2394–7926.
- Hambalik, O. (2007). Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Rahmatullah, N., Gumelar, G., Nasyaliyah, L., Sugiani, R., Lupi, Y., Erik, E., & Taufiq, A. (2021). Pedoman Praktik Kerja Lapangan Peserta Didik SMK/MAK Di Dalam Negeri. *Kemendikbudristek*.
- Robbins, S. P., & Judge, T. (2019). *Organizational behavior*. Pearson.
- Sahadi, Taufiq, O. H., & Fardi, I. (2021). Peranan Etika dalam Lingkungan Kerja. *Jurnal Moderat*, 7(2), 225–234.
- Sinamo, Jansen H. 2011. Etos Kerja Profesional Navigator Anda Menuju Sukses. PT Spirit Mahardika. Jakarta.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Djojonegoro. W. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah

Kejuruan (SMK). Jakarta: Jayakarta Agung Offset.